

MAJELIS SINODE
GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(G. P. I. B)



TATA IBADAH
HARI MINGGU V SESUDAH PASKAH
MEMPERINGATI HARI BUMI



MINGGU, 28 APRIL 2024
Pukul: 06.00, 08.00, 10.00, 17.00 WIB/17.00 WIB(SP1)

PERSIAPAN

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Selamat pagi/siang/sore/malam, Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak yang dikasihi Tuhan.

Presbiter bertugas dan pelayan ibadah di GPIB Jemaat Paulus Jakarta menyambut dengan sukacita kehadiran Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak dalam **Ibadah Hari Minggu V Sesudah Paskah** baik yang secara langsung maupun mengikuti via Youtube. Pada Ibadah Hari Minggu ini, kita juga akan memperingati Hari Bumi Sedunia yang diperingati setiap tanggal 22 April. Melalui ibadah ini, kita dapat memaknai kebangkitan Kristus yang memanggil kita untuk menghadirkan pemulihan bagi bumi di tengah krisis ekologi yang terjadi. Pemberita Firman dalam ibadah saat ini akan disampaikan oleh

UNGKAPAN SITUASI

P2 Hari Bumi dimulai dengan gagasan Gayrold Anton Neson, seorang anggota Senat Amerika Serikat dari Wisconsin, yang memberi perhatian pada polusi akibat aktivitas pabrik dan pembuangan limbah-limbah beracun ke sungai-sungai di Amerika Serikat. Ia menyampaikan keprihatinnya ini kepada pemerintah federal dan mengusulkan akan adanya kurikulum resmi yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan hidup di perguruan-perguruan tinggi. Gagasan Neson ini kemudian mendapat dukungan dari publik sehingga Hari Bumi pertama kali diperingati pada tanggal 22 April 1970. Pada setiap peringatannya, Hari Bumi mengajak kita untuk mengingat kembali bahwa bumi adalah tempat tinggal kita bersama. Di dalamnya, kita dan ciptaan lain berbagi tempat yang sama serta saling terhubung dan bergantung bagai benang-benang yang terajut dalam sebuah jaring kehidupan ciptaan yang lebih luas.

♪ Jemaat Menyanyi KJ 298: 1 “Selama Bumi Didiami”

Syair: *Zolang er mensen zijn op aarde*, Huub Oosterhuis ± 1960, terj. Yamuger 1980,
Lagu: Tera de Marez Oyens 1959 © I.S.K, do=f, 4 dan 2 ketuk

1. Selama bumi didiami, berbunga t'rus, berbuah baik,
Engkau, ya Allah, Bapa kami; sembah syukur pada-Mu naik!

.... hening sejenak

AJAKAN BERIBADAH

P2 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**:
(sambil mengucurkan air dalam kendi/teko/buyung/cerek (pitcher) ke dalam sebuah baskom/gentong)

Roh Allah yang melayang-layang di atas permukaan air telah mengubah kekacauan menjadi keteraturan, dan Yesus Kristus, Tuhan yang telah bangkit, adalah Sumber Air Hidup yang menyegarkan.

J Terpujilah Allah yang telah mencurahkan rahmat bagi kehidupan seluruh ciptaan!

P2 *(sambil menyalakan lilin Paskah dan mengangkatnya)*

Allah menciptakan terang pada hari pertama dan Yesus Kristus, Tuhan yang telah bangkit, adalah Terang Dunia. Kebangkitan-Nya adalah awal dari ciptaan baru!

J Terpujilah Allah yang telah menyinari bumi dengan kasih-Nya!

P2 *(sambil mengamburkan tanah ke sebuah wadah)*

Allah telah menumbuhkan tanaman serta memberkati tanah di sawah dan ladang sehingga makanan tersedia bagi semua makhluk, dan Yesus Kristus, Tuhan yang telah bangkit, adalah Pokok Anggur, Sumber Kehidupan.

J Terpujilah Allah yang telah menyuburkan tanah dan mencukupkan kebutuhan seluruh ciptaan!

P2 *(sambil mengajak jemaat untuk menghirup dan membuang nafas sebanyak 3 kali)*

Allah mengembuskan nafas kehidupan bagi seluruh makhluk dan memberdayakan kita dengan Roh-Nya untuk menciptakan kehidupan yang serasi di muka bumi. Marilah, bersama bumi dan semua yang ada di dalamnya, kita menyembah dan memuji Allah Trinitas Mahaesa!

J Terpujilah Allah, Pencipta Kehidupan! Dari-Nya segala sesuatu berasal dan kepada-Nya segala sesuatu tertuju! Haleluya!

MENGHADAP TUHAN

♪ **Jemaat Menyanyi KK 131: 1-3 “Hai, Puji Nama-Nya”**

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998, Kejadian 1, do=d, 4 ketuk

1. Hai, puji nama-Nya, terang cahaya,
dan puji nama-Nya, hai cakrawala.
Hai, puji nama-Nya, semesta alam:
mari semuanya menyembah Tuhan.

Refr. Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! Kar’na kasih-Nya tak terp’ri.
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! Kar’na kasih-Nya tak terp’ri.

2. Hai, puji nama-Nya, tumbuh-tumbuhan,
dan puji nama-Nya, jenis bijian.
Hai, puji nama-Nya, buah-buahan:
mari semuanya menyembah Tuhan. **Refr.**

...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang ibadah...

3. Hai, puji nama-Nya, ikan di laut,
dan puji nama-Nya, burung di langit.
Hai, puji nama-Nya, hai hewan-hewan:
mari semuanya menyembah Tuhan. **Refr.**

VOTUM

PF “Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.” (Mzm. 124: 8, TB-2)

J **♩ A - MIN** (KJ 476a)

NAS PEMBIMBING

PF “Berfirmanlah Allah, “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas ternak dan seluruh bumi, serta atas segala binatang yang melata di bumi.” (Kejadian 1: 26, TB-2)

SALAM

PF “Anugerah dan damai sejahtera menyertai kamu.” (1 Tesalonika 1: 1c, TB-2)

J **Dan menyertaimu juga.**

♪ Jemaat Menyanyi KK 131: 4-5 “Hai, Puji Nama-Nya”

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998, Kejadian 1, do=d, 4 ketuk

4. Hai, puji nama-Nya, Adam dan Hawa,
menurut gambar-Nya kamu tercipta.
Hai, puji nama-Nya, segenap insan:
mari semuanya menyembah Tuhan.
Refr. Halleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Halleluya! Kar’na kasih-Nya tak terp’ri.
Halleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Halleluya! Kar’na kasih-Nya tak terp’ri.
5. Allah mengakhiri penciptaan-Nya
di hari yang kudus, hari ketujuh.
Kar’na dilihat-Nya baik semua
akhirnya Allah pun memberkatinya. **Refr.**

...duduk

PENGAKUAN DOSA

P2 Memang benar, Allah memerintahkan manusia untuk berkuasa atas ciptaan-Nya. Namun, kekuasaan itu dimaksudkan untuk merawat dan memelihara bumi dan semua yang ada di dalamnya, bukan untuk menghancurkannya. Saat ini, yang terjadi adalah, karena ketamakan manusia, bumi menjadi rusak, banyak tanaman dan hewan musnah, banyak orang menderita karena kerusakan alam. Sadar atau tidak sadar, kita pun turut serta dalam pengrusakan ekologi. Dengan rasa sesal dan malu, mari kita mengaku kepada Allah, Sang Pencipta dan Pemelihara, dosa-dosa ekologis yang telah kita lakukan terhadap bumi.

♪ Jemaat Menyanyi GB 357: 1 “Tuhan, Kau Telah Kurniakan”

Syair dan lagu: M. Karatem, 1989, la=c, 2/4 ketuk

The image shows a musical score for the hymn 'Tuhan, Kau Telah Kurniakan'. It includes a key signature of one flat (la=c) and a 2/4 time signature. The lyrics are written below the musical notation, which consists of numbers 1-6 representing notes. The lyrics are: 'Tu-han, 'Kau te- lah kur-nja- kan ka - mi a - lam i - ni dan se - i - si - nya un - tuk ke - hi - dup-an yang se- ra - si, tim-bal ba - lik sa - ling membe - ri.'

P2 Ya Allah Pencipta, sebagai manusia, kami telah menikam perut bumi demi energi yang menopang aktivitas kami. Pegunungan telah dikeruk sampai habis. Lautan luas ditikam dengan tiang-tiang pancang. Kami tak kunjung menghemat energi yang tak terbarukan dan bertindak seolah-olah semuanya takkan pernah habis. Kami pun acap kali mengotori tanah dengan sampah plastik yang sulit terurai dan menyirami tanah dengan bahan-bahan kimia beracun sehingga ia tak lagi subur. Atas keserakahan kami, ampunilah kami.

♪ Jemaat Menyanyi GB 357: 2 “Tuhan, Kau Telah Kurniakan”

Syair dan lagu: M. Karatem, 1989, la=c, 2/4 ketuk

1. Oleh ulah yang tak terkendali dan serakah yang memalukan: alam dikeruk, terkuras habis, tak peduli hari esoknya.

P2 Ya Allah Pencipta, kami juga telah mengotori parit dan sungai dengan sampah. Juga, limbah-limbah pabrik telah kami buang dengan sesuka hati. Mikroplastik mencemari lautan sehingga ikan-ikan keracunan. Air yang tersedia di rumah kami

buang dengan sia-sia tanpa memikirkan mereka yang kekeringan dan mengalami krisis air bersih. Ketika air seharusnya dapat terserap dengan baik ke tanah, kami pun menutupi tanah resapan dengan coran aspal yang tebal hingga akhirnya banjir melanda di banyak tempat. Atas kelalaian kami, ampunilah kami.

♪ Jemaat Menyanyi GB 357: 3 “Tuhan, Kau Telah Kurniakan”

Syair dan lagu: M. Karatem, 1989, la=c, 2/4 ketuk

2. Alam tidak lagi bersahabat: bangkitlah amarah, mendera.
Oh, gempa dan banjir maha dahsyat, disebarnya maut dan resah.

P2 Ya Allah Pencipta, kami juga telah membuat langit yang biru menjadi kelabu. Aktivitas kami dengan kendaraan bermotor yang kami pakai secara tidak efisien telah memberi sumbangsih terhadap polusi udara yang terjadi. Asap dari berbagai kegiatan produksi yang keluar dari cerobong-cerobong pabrik telah membuat awan berubah menjadi kepulan asap. Burung-burung yang dahulu terbang bebas kini tercekik karena sesak nafas. Beberapa dari antara kami pun mengalami infeksi pada saluran pernapasan karena udara yang tidak sehat. Atas keegoisan kami, ampunilah kami.

♪ Jemaat Menyanyi GB 357: 4 “Tuhan, Kau Telah Kurniakan”

Syair dan lagu: M. Karatem, 1989, la=c, 2/4 ketuk

3. Alam raya, Kaulah penciptanya, Kau menata indah berseri.
Tuhan, bangkitkan semangat kami; cinta Dikau, cinta karya-Mu,

BERITA ANUGERAH

PF Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dengarlah berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam **Kolose 1: 19-20** (TB-2), yang menyatakan:

“Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan tinggal di dalam Dia (Kristus) dan melalui Dialah Allah memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga, sesudah Ia mengadakan pendamaian dengan darah salib Kristus.”

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

J **Syukur kepada Tuhan! Amin.**

♪ Jemaat Menyanyi KK 133: 1-2, 4 “Semua yang Tercipta”

Syair: M. Karatem/H. A. Pandopo, 1985, Lagu: M. Karatem, 1985, do=f, 3 ketuk

1. Semua yang tercipta, hai alam semesta,
agungkan nama Tuhan dan puji kasihNya.
Matahari, bulan, bintang, burung-burung, ikan-ikan,
seluruh margasatwa di gunung dan lembah.
2. Semua manusia, hai ikutlah serta
memuji kasih Tuhan yang agung mulia.
Dalam Yesus, PuteraNya, kita s'lamat selamanya;
segala sesuatu dibaharuiNya.
3. Ya Yesus, Tuhan kami, 'Kau bangkit mulia;
pun kami Kaubangkitkan, baptisan tandanya,
agar kami menerima hidup baru tak terkira
dan kami jadi saksi di alam semesta.

PERINTAH HIDUP BARU

PF Jemaat, silakan berdiri untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam 2 Korintus 5: 17 (TB-2), yang menyatakan:
"Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."
Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia

♪ Jemaat Menyanyi GB 381 "Kemuliaan bagi Allah"

Syair: *Gloria in Excelsis* (Gloria Besar), abad ke-3, saduran H. A. Pandopo 1975/1982,
Lagu: H. A. Pandopo 1975/1982, do-f, 1 ketuk

1. Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi
dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.
...duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PEMBACAAN ALKITAB

PF Jemaat Tuhan, silakan berdiri untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab. **HALELUYA!**

♪ Celtic Mass 7 "Haleluya!"

Lagu: Fintan O'Carol, Tradisional Irlandia, do=a, 6/8 dan 9/8 ketuk

6/8	5 . . 1	1 . . 2	3 . 2 1	2 . . 4 . . 2	3 . 2 1
	Ha -	le -	ku -	ya,	Ha - le -
	2 1 6	5 . .	5 . 1	1 . . 2	3 . 2 1
	ku -	yal	Ha -	le -	ku - ya,
9/8	4 . . 2	3 . 2 1	1 2 7	6/8	1 . . 1 . .
	Ha -	le -	ku -	yal	

- P3 Pembacaan Alkitab hari ini adalah dari **Injil Matius 20: 1-4** yang menyatakan: ...
... .. Demikianlah pembacaan Alkitab.
- PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

♪ **Jemaat Menyanyi GB 392a “Kepada-Mu Puji-pujian”**

Syair dan lagu: Christina Mandang, 2007, do=d, 4/4 ketuk

1. Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan.
Bapa, Put’ra, dan Roh Kudus sampai kekal dan abadi.

... **duduk**

KHOTBAH

... saat hening (tanpa musik) ...

JAWABAN JEMAAT

♪ **Jemaat Menyanyi GB 221: 1-2 “Ini Dunia Bapaku”**

Syair: *This is My Father's World*, M.D. Babcock 1901, terj. H. A. van Dop 1999 dan J. M. Malessy 2001,
Lagu: Franklin L. Sheppard 1915, do=es, 4/4 ketuk

1. Ini dunia Bapaku.
Di telinga kudengar musik indah di sekitarku,
lagu alam semesta.
Ini dunia Bapaku,
di anganku nyatalah bukit, lurah, langit, samudera,
karya agung tangan-Nya.
2. Ini dunia Bapaku.
Siul burung terdengar, fajar pagi, bakung merekah
mengagungkan Khaliknya.
Ini dunia Bapaku,
disinari cah’ya-Nya; di tengah desau rerumputan
suara Allah kudengar.

PENGAKUAN IMAN RASULI

- PF Jemaat, silakan **berdiri** untuk bersama-sama mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut hendaklah setiap orang berkata:

PF+J Aku percaya kepada Allah ...

... **duduk**

DOA SYAFAAT

- PF (Jika memungkinkan, dapat juga melibatkan 3-4 orang warga jemaat untuk dapat menyampaikan pokok-pokok doa tersebut)

Beberapa pokok doa yang dapat diangkat:

1. upaya penyadaran warga jemaat akan gaya hidup ramah lingkungan yang dilakukan oleh jemaat-jemaat GPIB dan komitmen GPIB sebagai gereja ramah lingkungan,
2. Advokasi terhadap berbagai kasus kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu (termasuk di dalamnya advokasi melalui jalur hukum yang menuntut tindakan tegas bagi para pelaku kerusakan dan tuntutan akan adanya peraturan yang tegas dalam rangka memberi perlindungan pada alam),
3. para nelayan, petani, dan orang-orang yang mata pencahariannya sangat bergantung pada kondisi alam,
4. orang-orang yang mengalami dampak langsung dari kerusakan alam, mereka yang kekeringan dan sulit mendapatkan akses air bersih, mereka yang menjadi korban bencana alam, mereka yang mengalami infeksi saluran pernapasan dan water-born diseases, dan
5. pemulihan bumi dan seluruh ciptaan yang rusak.
6. Jemaat dan pergumulannya

PF (setelah doa syafaat selesai disampaikan) ... Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J Dengarkanlah doa kami.

PF Peliharalah kami dalam pengasihian Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa:

♪ Menyanyi KK. 754a "Bapa Kami"

1 2 | 3 . 5 5 . 5 5 | 6 . 5 5 0 1 3 | 6 . 5 6 5
 Ba - pa ka - mi yang di sur - ga, di - ku - dus - kan -

2 4 | 4 3 2 3 . 0 | 2 . 2 2 2 3 4 | 3 . 2 1 . 0 |
 lah na - ma - Mu, da - tang-lah Ke - ra - ja - an - Mu,

2 . 5 5 6 7 | 7 . 6 5 5 7 | 2 . 7 1 7
 ja - di - lah ke - hen - dak - Mu, di bu - mi se - per -

6 5 | 1 1 2 2 2 4 | 3 . 3 3 2 1 2 | 1 . . 0 |
 ti di sur - ga, se - per - ti di sur - ga ja - di - lah.

5 5 5 5 5 5 5 | 6 . 5 5 . 1 3 6 | 5 . 4 3
 B'ri - kan - lah pa - da ha - ri i - ni ma - kan - an ka - mi

2 3 1 2 | 2 3 3 . 0 | 5 5 5 5 5 5 |
 yang se - cu - kup - nya, am - pun - kan ke - sa - lah - an

6 . 5 5 . 1 7 6 | 5 5 5 3 3 | 5 5 . 5 |
 ka - mi se - per - ti ka - mi ha - rus meng - am - pun - i, dan

1 1 1 1 7 5 3 | 6 1 4 6 6 5 0 5 | 6 5
 ja - ngan ba - wa ka - mi ke da - lam pen - co - ba - an, le - pas - kan

5 3 6 5 2 4 | 3 . 5 5 0 5 5 5 | 3 3 3 2 2
ka - mi da - ri yang ja - hat. Kar'-na Eng - kau yang em - pu - nya
3 3 | i i i i 7 7 6 6 | 4 4 4 4 3 3
Ke - ra - ja - an dan ku - a - sa dan ke - mu - li - a - an sam- pai
2 i | 7 i 7 6 7 i . | i . i . | j . 6 . 5 6 | 5 7 1 ||
se - la - ma - nya. A - min, a - min.

AJAKAN MEMBERI

P4 Jemaat Tuhan, mari memberikan persembahan sebagai tanda syukur dan kesediaan diri kita untuk dipakai menjadi alat pemulihan bagi bumi. Dengarlah nas Alkitab seperti tertulis dalam **Mazmur 146: 7-9** (TB-2) yang menyatakan: *“Bernyanyilah bagi TUHAN dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi! Dialah yang menutupi langit dengan awan-awan, yang menyediakan hujan bagi bumi, dan membuat gunung-gunung menumbuhkan rumput. Dialah yang memberi makanan kepada hewan, kepada anak-anak burung gagak yang menciap-ciap.”*

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

♪ Jemaat Menyanyi KJ 337: 1-3 “Betapa Kita Tidak Bersyukur”

Syair dan lagu: A. Simanjuntak, 1980, do=d, 4 ketuk

- Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur; lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.
Refr. Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.
- Alangkah indah pagi merekah bermandi cah'ya surya nan cerah, ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri. **Refr.**
----- *kesempatan jemaat memberikan persembahan* -----
- Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang; indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh. **Refr.**

DOA SYUKUR

P4 Jemaat, silakan **berdiri**, untuk membawa persembahan dalam doa syukur secara berbalasan:

(dimodifikasi dari Mazmur 104: 14-15, TB-2)

Terpujilah Engkau, ya Allah,

J yang telah menumbuhkan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia,

P4 yang telah menghasilkan makanan dari dalam tanah,

J juga anggur yang menyukakan hati dan minyak yang membuat muka berseri.

P4 Engkau yang menyediakan makanan yang menyegarkan hati

J dan mengaliri air untuk melepas dahaga kami.

P4 Terimalah persembahan yang kami berikan sebagai ungkapan syukur atas kehidupan dan kerja keras yang Engkau berkati. Kuduskanlah agar dapat dipakai untuk mendatangkan kesejahteraan bagi sesama dan alam ciptaan. Pakai juga diri kami untuk dapat mengalirkan kebaikan yang asalnya dari-Mu kepada seluruh ciptaan yang kami jumpa. Demi Kristus, kami bersyukur.

J Amin.

...duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

AMANAT PENGUTUSAN

PF Jemaat, silakan **berdiri**.

Kita diutus untuk menyatakan rahmat dan belarasa Allah bagi seluruh ciptaan.

Kita pun diutus untuk menyahabati seluruh ciptaan sama seperti Kristus yang telah menjadi sahabat bagi kita.

Kita diutus untuk menyatakan semangat pembaruan dan pemulihan bagi bumi yang rusak dalam kuasa Roh Kudus-Nya yang menghidupkan.

J Pakailah kami agar dapat bergandengan tangan untuk memulihkan bumi dan ciptaan Allah yang mengerang kesakitan.

PF Allah, Sang Pencipta, menolong dan memampukanmu!

♪ Jemaat Menyanyi PKJ 135: 1-3 "Oh, Sungai Rahmat"

Syair: *Oh Healing River, Send Down Your Waters*, Anonim, terjemahan: H. A. Pandopo, 1999,
Lagu: Afro American, kumpulan lagu CCA, berdasarkan Yesaya 45: 8, do=bes, 12 ketuk (4x3)

5	6 . 5	3	1 .	1 . . 1	0 5	6 . 5	
1.	O Su - ngai	Rah - mat,				cu - rah - kan	
2.	Ger - sang - lah	ta - nah,				ter - ba - kar	
3.	Tum - buh - kan	da - mai				dan ke - be -	
3	1 .	1 . . 1	0 5	6 . 5	3	i .	i . . i 0 i
a - ir,				sem - buh - kan bu - mi			yang
ha - ngus;				be - nih tak tum - buh,			ke -
bas - an,				ber - a - kar da - lam,			su -
2 .	2	7	6	5 .	5 . . 5	0 5	6 . 5
meng - e - rang.						O	Su - ngai
ring,	le - mah.					O	Su - ngai
bur	me - kar.					O	Su - ngai

$\dot{3}$ $\dot{1}$. $\dot{1}$. . $\dot{1}$ 0 $\dot{3}$ $\dot{3}$. $\dot{2}$ | $\dot{1}$ 7 6 . 6 . . 6 0 $\dot{1}$
 Rah-mat, cu-rah-kan a - ir, ha-
 Rah-mat, cu-rah-kan a - ir, dan
 Rah-mat, cu-rah-kan a - ir, bu-

$\dot{2}$. $\dot{1}$ | $\dot{3}$ 5 . 5 . . 5 0 5 6 $\dot{1}$ 6 | $\dot{1}$. . $\dot{1}$. . $\dot{1}$. ||
 pus-kan da-rah yang mengge - nang.
 bu - mi i - ni s'la-mat-kan-lah!
 at - lah du-nia sem-buh be - nar!

BERKAT

PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Allah, Raja Semesta Alam, serta terimalah berkat-Nya:

Allah, Pencipta semesta, merengkuh seluruh ciptaan-Nya dalam kasih.

Kristus, yang bangkit dari kematian, menanggung luka semua yang menderita.

Roh Kudus, Sang Penolong, menopang kehidupan seluruh ciptaan.

Allah Trinitas Mahaesa memberkatimu, bumi, dan semua yang ada di dalamnya kini dan sepanjang masa, hingga bumi yang baru dan langit yang baru terwujudkan.

♪ Jemaat Menyanyi KJ 478c "Amin"

do = f 4 ketuk

1 . 2 3 | 4 . 3 . ' | 2 . 1 . ' | 4 . 2 . | 1 . . . ||
 A - - - - min, a - min, a - - min.

(Tradisional Gerejawi)

Jemaat bersaat teduh dan tetap berdiri sampai Alkitab dibawa keluar.



DISUSUN OLEH TIM PELAKSANA GREEN CAMPUS BLUE SEMINARY STFT JAKARTA
 SEBAGAI BENTUK PROGRAM KEMITRAAN "GEREJA HIJAU KOMUNITAS BIRU" DENGAN MAJELIS SINODE GPIB.